

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan perbankan merupakan lembaga yang memegang peranan penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Peningkatan kinerja perusahaan bank di suatu negara dapat dijadikan tolak ukur bagi perkembangan pembangunan negara tersebut. Semakin maju suatu negara maka semakin besar pula perannya. Peran perbankan yang semakin berkembang di Indonesia menjadi tanda kemajuan tersebut. Perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang sebagian besar dananya berasal dari publik dan perusahaan yang mengandalkan kepercayaan. Sebab itu, akuntabilitas dan keterbukaan informasi diutamakan untuk menjaga kepercayaan publik.

Menurut Legiman (2015), return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Setiap hasil yang diperoleh dari investasi disebut sebagai return saham. Sedangkan menurut Gitman (2010:228), return saham merupakan tingkat pengembalian untuk saham biasa dan merupakan pembayaran kas yang diterima akibat kepemilikan suatu saham pada saat awal investasi.

Cara Pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan serta potensi perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Pada perusahaan perbankan, Loan to Deposit Ratio ( LDR) merupakan proksi yang digunakan untuk mengetahui tingkat likuiditas. Menurut Kasmir (2008:225) Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang menunjukkan keahlian sesuatu bank dalam menyediakan dana terhadap debiturnya dengan modal yang dipunyai oleh bank ataupun dana yang bisa dikumpulkan dari warga.

Untuk mengetahui tingkat profitabilitas bank, proksi yang digunakan yaitu Net Profit Margin (NPM). Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio untuk mengukur keahlian bank dalam menciptakan net income dari aktivitas pembedahan pokoknya. Menurut Wiagustini (2010:76), Perusahaan yang mempunyai rasio profitabilitas besar dapat berkembang menjadi efektif, perusahaan tersebut menggunakan aktivitya untuk menciptakan laba bersih sehabis pajak. Sebaliknya, perusahaan yang mempunyai rasio profitabilitas rendah menunjukkan perusahaan tersebut tidak sanggup mengelola aktivitya untuk menciptakan laba bersih sehabis pajak.

Untuk mengetahui tingkat kecukupan modal suatu perusahaan perbankan, maka proksi yang digunakan adalah Capital Adequacy Ratio (CAR). Menurut Dendawijaya (2009:122), Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa jauh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) dibiayai dari dana modal bank sendiri disamping memperoleh dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana dari masyarakat dan pinjaman.

Dilihat pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015- 2019 terlihat adanya penurunan dan kenaikan pada return saham.

**Tabel 1.1** Return Saham Perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

Kode	Nama Perusahaan	Return Saham (%)				
		2015	2016	2017	2018	2019
AGRO	PT Bank Agroniaga Tbk	-0,06	2,98	0,46	-0,41	-0,3
BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	0,01	0,17	0,41	0,19	0,29
BBKP	PT Bank Bukopin Tbk	-0,07	-0,09	-0,08	-1,17	-0,18
BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	-0,18	0,11	0,79	-0,11	-0,11
BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-0,02	0,02	0,56	0,01	0,20
BDMN	PT Bank Danamon Tbk	-0,29	0,16	0,87	0,09	-0,48
BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	-0,14	0,25	0,38	-0,91	9,44
BNII	PT Bank Maybank	-0,18	0,99	-0,22	-0,22	0

	Indonesia Tbk					
BNLI	PT Bank Permata Tbk	-0,37	-0,35	0,17	0	1,02
SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906	0,03	0,04	-0,23	-0,03	-0,04
	Rata-Rata Return	-0,13	0,43	0,31	-0,26	0,98

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ( Diolah oleh penulis )

Dari tabel 1.1 diatas, beberapa perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan return saham. Pada tahun 2015, perusahaan yang mendapatkan return saham terbesar adalah PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 (SDRA) sebesar 0,03 % , pada tahun 2016 PT Bank Agroniaga Tbk (AGRO) menjadi perusahaan dengan return saham terbesar yaitu sebesar 2,98% , pada tahun 2017 yang menjadi perusahaan dengan return saham terbesar adalah PT Bank Danamon Tbk sebesar 0,87% , pada tahun 2018 yang menjadi perusahaan dengan return saham terbesar adalah PT Bank Central Asia Tbk yaitu sebesar 0,19%, dan pada tahun 2019 PT Bank Mandiri Tbk menjadi perusahaan dengan memperoleh sebesar 9,44% return saham.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Gemi Ruwanti dan Tysa Dwirina Rizky (2013), dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Return on

Investment (ROI), Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan return saham berpengaruh tidak signifikan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Kondisi harga-harga saham perbankan cenderung tidak stabil sehingga mempengaruhi harga saham yang berdampak pada penurunan return saham.

penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Dewi Sunari Setyarini dan Henny Rahyuda (2017), berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan 2012-2015 terhadap Return Saham Perusahaan Terbuka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan bank, sedangkan likuiditas yang diwakili oleh Loan- to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham perusahaan perbankan.

Penelitian Andi Putri Meiyanti Barlan, 2017. Dengan judul Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, dan Non Performing Loan terhadap Profitabilitas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2008- 2016 Berdasarkan hasil penelitian maka dinyatakan bahwa Secara parsial Loan To Deposit Ratio berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sedangkan Capital Adequacy Ratio, dan Non Performing Loan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk; Secara simultan Loan To Deposit Ratio, Capital

Adequacy Ratio, dan Non Performing Loan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul:“**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015 – 2019**”

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).**

## **1.3 Persoalan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka persoalan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Apakah Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh terhadap return saham di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019?
- b. Apakah Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap return saham di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015– 2019?

- c. Apakah Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap return saham di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019?

## **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap return saham di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.
- b. Untuk menganalisis pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap return saham di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.
- c. Untuk menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap return saham di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019.

### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi calon investor dalam mengambil keputusan berinvestasi dan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan khususnya di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **b. Manfaat Akademik**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan keuangan tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham pada perusahaan perbankan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di Universitas Kristen Artha wacana (UKAW) pada umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya.
2. Sebagai informasi kepada pihak lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya